

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS X.8
SMAN 2 GOWA KABUPATEN GOWA**

Wilda Wijayanti, Nurmia Muin, Nurfathana Mazhud

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muslim Indonesia

Email: wildawijayanti09@gmail.com, nurmiamuin@gmail.com,
nurfathana.mazhud@umi.ac.id

ABSTRACT

Poetry Reading Skills is an activity that is still little done in schools. Low students' listening skills will have an impact on their learning achievement. This research aims to improve learning outcomes for reading poetry, the application of audiovisual media can improve the expected poetry reading skills of class X.8 students at SMAN 2 Gowa. This type of research is Classroom Action Research (PTK). Classroom action research aims to improve the quality or solve problems of the subjects studied and observe the level of success or consequences of the actions, to then take additional actions which are perfecting actions or adjustments to conditions and situations in order to achieve good results. In the pre-cycle the average student score was 65 and achieved a KKMP score of 16% or as many as 5 students. In cycle 1 the average student score was 74 and those who achieved KKMP were 58% or 18 students. In cycle II the average student score was 82 and those who achieved KKMP were 100% or as many as 31 students. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the application of audiovisual media for learning poetry reading skills in each cycle shows an increase in learning activities which can improve learning outcomes for poetry reading skills in class X.8 students at SMAN 2 Gowa.

Keywords: Poetry Reading Skills, Audiovisual Media

ABSTRAK

Keterampilan Membaca Puisi merupakan kegiatan yang masih sedikit dilakukan di sekolah rendahnya kemampuan menyimak siswa akan berdampak pada prestasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar membaca puisi, penerapan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa yang diharapkan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau pemecahan masalah mata pelajaran yang dipelajari dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat dari tindakannya, untuk kemudian menerima tindakan tambahan yang merupakan menyempurnakan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi guna mencapai hasil yang baik. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 65 dan mencapai nilai KKMP 16% atau sebanyak 5 siswa. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa yaitu 74 dan yang mencapai KKMP 58% atau sebanyak 18 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 82 dan yang mencapai KKMP 100% atau sebanyak 31 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media audiovisual pembelajaran keterampilan membaca puisi pada setiap siklusnya

memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca puisi pada siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Puisi, Media Audiovisual

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan modal utama untuk mengetahui segala aspek ilmu pendidikan manusia berperan penting untuk belajar bahasa Indonesia karena pelajaran bahasa Indonesia adalah bagian penting mengetahui saling kenal satu sama lain khususnya di Negara kita ini karena bahasa Indonesia bahasa persatuan dari seluruh Indonesia sendiri karena di Indonesia kita ini berbagai banyak bahasa dari sabang sampai merauke.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dikalangan setiap orang terutama guru untuk mengetahui sikap dan tingkah laku di setiap guru dan siswa. Bahasa Indonesia adalah tujuan pokok yang sangat dipelajari baik di tingkatan pendidikan bawah maupun di atas. Semua persoalan atau materi dalam pembahasan maka perlu dimengerti secara umum tentang pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai kalangan baik guru maupun siswa apa lagi bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Indonesia. Kemampuan keterampilan membaca adalah modal utama untuk

mengetahui semua mata pelajaran yang diajarkan di setiap guru karena kemampuan keterampilan membaca dapat mengetahui ilmu pendidikan di setiap mata pelajaran.

Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca, dan memecahkan kode bahasa pada teks yang dibaca. Salah satunya adalah membaca puisi. Puisi adalah suatu cerita atau ungkapan perasaan yang pernah dirasakan atau diketahui oleh seorang penyair dan dapat dikembangkan. Proses pembelajaran puisi dapat mengekspresikan ungkapan masa lalu atau cerita yang pernah terjadi sehingga siswa menjadi lebih memahami bagaimana membaca puisi yang baik.

B. Metode Penelitian

Jenis & penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rustiysoro dan Wijaya (2020: 4) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Reseaerch) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru berupa tindakan tertentu yang

bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas atau pemecahan masalah dalam mata pelajaran yang dipelajari dan mengamati tingkat keberhasilan tambahan yang merupakan penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi guna mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. PTK memiliki beberapa tujuan, manfaat, langkah-langkah, metode, model, siklus, rancangan, laporan, dan jurnal yang perlu dipahami oleh guru yang ingin melaksanakannya.

PTK adalah singkatan dari penelitian tindakan kelas. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pada umumnya, PTK terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap observasi, guru akan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai macam teknik, salah satunya adalah teknik pengamatan langsung. Salah satu

jenis media yang dapat digunakan dalam teknik pengamatan langsung adalah media audio visual. Media audio visual dapat membantu guru dalam mengamati dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, media audio visual termasuk dalam golongan PTK.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.8 SMAN 2 GOWA yang terdiri atas 31 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk memastikan apakah media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa pada pembelajaran membaca puisi bahasa Indonesia siswa kelas X.8 SMAN 2 GOWA Kabupaten Gowa tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian kemudian akan dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Observasi Kegiatan Siswa
Pertemuan Pertama Siklus I**

Aspek yang diamati										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Siswa	31	31	17	16	16	16	16	17	31	16
Persentase	100	100	54	51	51	51	51	64	100	51
Rata-Rata					66					

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian di kelas respon siswa terhadap implementasi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama siswa kurang memberikan tanggapan, serta tidak merespon pada saat peneliti bertanya. Observasi ini berfokus pada perilaku siswa selama proses pembelajaran membaca puisi. Implementasi ini dilakukan pengetahuan perilaku siswa terhadap penggunaan media audiovisual selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

Aspek yang diamati										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Siswa	31	31	31	19	19	19	19	19	31	19
Persentase	100	100	100	61	61	61	61	61	100	61
Rata-Rata					76					

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan pada pertemuan pertama. Banyak siswa merespon pada saat peneliti bertanya

mengenai pembelajaran, siswa mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh peneliti. Namun, ada sebagian siswa yang masih belum mengindahkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti dan ada beberapa siswa masih mengingat penjelasan mengenai membaca puisi yang baik yang diberikan pada saat siklus I pertemuan pertama.

Tabel 3. Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

Aspek yang diamati										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Siswa	31	31	25	22	25	25	25	25	31	25
Persentase	100	100	80	70	80	80	80	80	100	80
Rata-Rata					85					

Observasi dilakukan dengan berjalannya proses pembelajaran dengan media audiovisual. Berbeda dengan siklus sebelumnya pada pertemuan pertama siklus II ini siswa lebih aktif dan cepat dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru/peneliti. Siswa juga lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4. Observasi Kegiatan Siswa
Pertemuan Kedua Siklus II

Aspek yang diamati										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah Siswa	31	31	31	28	29	31	31	31	31	31
Persentase	100	100	100	80	82	100	100	100	100	100
Rata-Rata					96					

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung pada siklus 2 pertemuan kedua terlihat adanya sikap perubahan dan sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan media audiovisual terlihat di sambut dengan baik oleh siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif. Mereka kemudian menunjukkan perubahan sikap yang signifikan.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami materi tentang teks puisi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami penjelasan dengan peneliti dengan media audiovisual. Ketika peneliti menayangkan video pembelajaran sembari menjelaskan materi tidak ada lagi siswa yang kurang memerhatikan sehingga

suasana kelas menjadi kondusif selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat dibandingkan pada siklus I. keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa Kabupaten Gowa.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes
Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

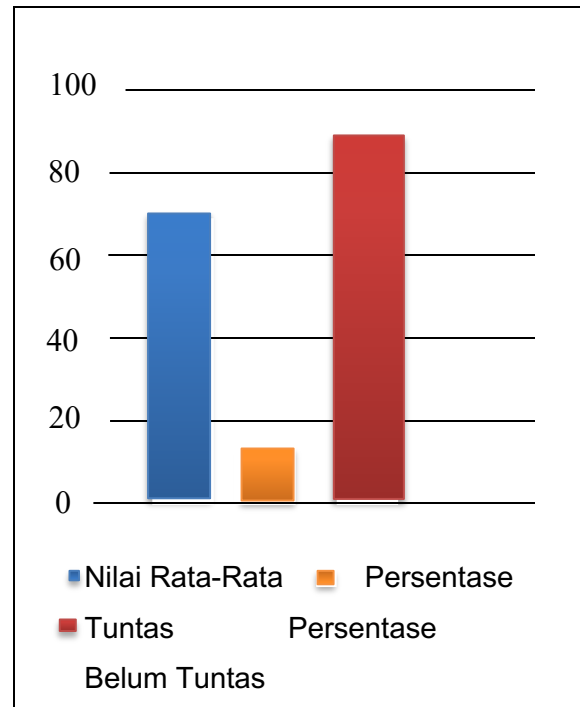
No Tahapan Tindakan Nilai Rata-Rata
Persentase Mencapai Nilai KKMP

1 Pra siklus	65	16%
2 Siklus I	74	58%
3 Siklus II	82	100%

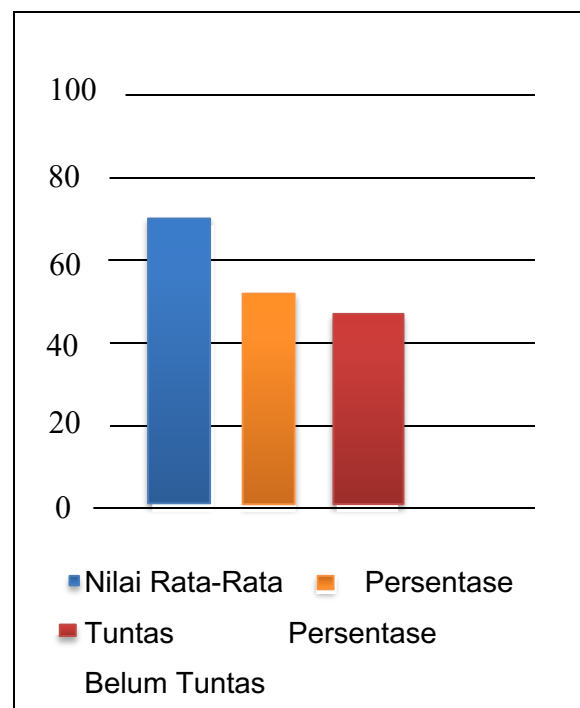
Pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dan KKMP yang diperoleh siswa dalam pembelajaran membaca teks puisi mulai dari pra siklus sampai siklus I dan siklus II. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan pada keterampilan membaca puisi dengan media audiovisual.

Pembahasan

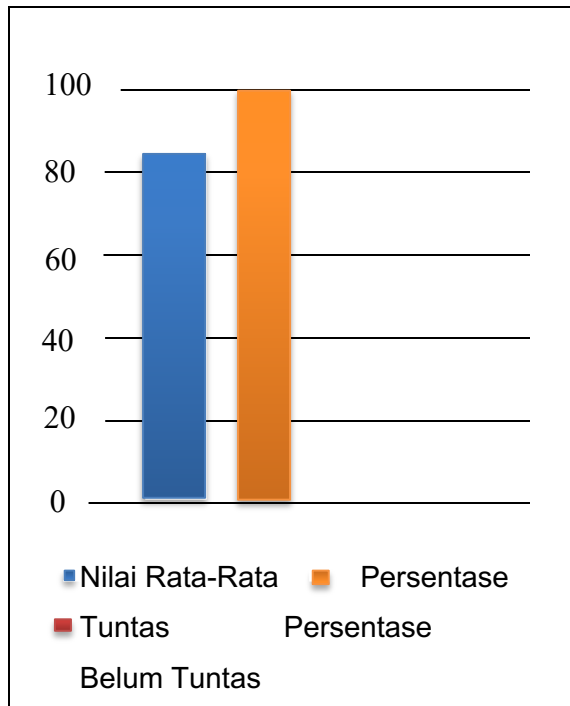
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa adalah pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian di atas dengan menggunakan media audiovisual. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi terkhusus membaca puisi. Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti di atas pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi terhadap siswa. Pembelajaran puisi memiliki peran penting dalam pendidikan karakter siswa. Melalui pembelajaran puisi, siswa dapat mengasah keterampilan berbahasa, memperdalam penalaran, dan mengembangkan daya imajinasi mereka. Hasil dari penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa Kabupaten Gowa. Sebelum diberikan tindakan dengan penggunaan media audiovisual, terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui bagaimana hasil membaca puisi siswa dengan media audiovisual.



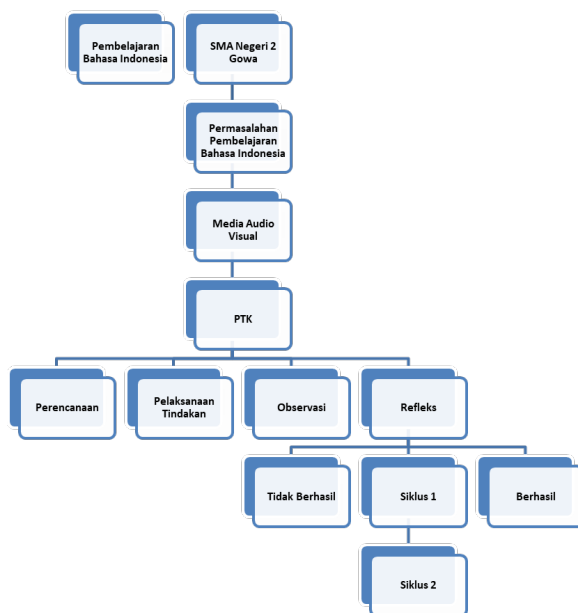
Gambar Diagram Nilai Pra siklus



Gambar Diagram Nilai Siklus 1



Gambar Diagram Nilai Siklus 2



Gambar 2.1 Bagan Karangka

Berpikir

Perolehan skor dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa Kabupaten Gowa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. KKMP yang ditentukan 75. Pada kegiatan prasiklus yang mencapai KKMP sebanyak 5 orang. Hal tersebut nilai yang di peroleh termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Oleh karena itu perlu penggunaan media pembelajaran yaitu medi audiovisual. Pada kegiatan siklus I yang mencapai KKMP sebanyak 18 orang. Pada kegiatan siklus II yang mencapai KKMP sebanyak 31 orang.

Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini karena proses pembelajaran yang meningkat dengan baik melalui penggunaan media audiovisual yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut sependapat dengan Mansyur (2018:19) yang mengatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya

dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, membantu kerja guru untuk memberikan materi pembelajaran secara efisien. Media yang digunakan berupa video, sehingga memberikan kesan pembelajaran aktif terhadap siswa.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar membaca puisi pada siswa kelas X.8 SMAN 2 Gowa Kabupaten Gowa.

Dengan penggunaan media audiovisual proses pembelajaran yang dilakukan di SMAN 2 Gowa mengalami peningkatan pada siklus 1 hingga siklus 2. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran media audiovisual mampu meningkatkan proses pembelajaran yakni 73% pada siklus 1 dan 82% pada siklus 2.

Pada siklus 1 persentase rata-ratanya menjadi 73% setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus 2. Persentase rata-ratanya meningkat menjadi 82%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai KKMP yakni $\geq 75\%$. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusmiana, Adi, & Herianto. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2),1-11.
- Ariyani , R., Intan Sari, & Sumiyani. 2020. "Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 356-370.
- Dias A, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Power Piont Interaktif Pada Siswa SD Kelas II SDN 1 Teras Kec. Teras Kab. Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1 (9), 100-110.
- Ruslan Reski Fadila, Muin Nurmiah and Puspitasari Andi Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa

- Indonesia pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 1 Bantaeng {journal} // Journal on Education.- 2023.-1: Vol. 6.-pp. 7582-7588.
- Yanti M., Nasrah, S, dan Pratiwi, A, R.. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Viii Smps Raudhatul Fuqara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 119-128.
- Rabiah, S., Mazhud, N., & FS, T R. (2023). Peenerapan Strategi Pembelajaran STD (Student Teams Achievement Division) dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Parepare. JIM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (4), 5978-6005.
- Fadhilh, N, Z, Satrijono, H dan Final, S. (2022). Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IIA AND 1 Karangsari Kabupaten Bayuwangi di Era Normal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9 (2), 88-98